

## PRINSIP-PRINSIP EKONOMI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADITS: ANALISIS TEMATIK ATAS KEBIJAKAN ZAKAT DI PLN UID SULUTTENGGO

Anang Makruf Hariadi  
[anang.makruf@pln.co.id](mailto:anang.makruf@pln.co.id)  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

### ABSTRAK

PLN UID Suluttenggo menerapkan kebijakan zakat yang sejalan dengan nilai-nilai ekonomi Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Zakat digunakan sebagai instrumen untuk mendistribusikan kekayaan secara adil dan membantu masyarakat kurang mampu melalui program tanggung jawab sosial seperti Light Up The Dream, yang menyediakan akses listrik bagi golongan mustahik. Selain itu, zakat penghasilan karyawan dikelola bersama lembaga amal zakat untuk mendukung pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan usaha mikro di wilayah kerja PLN UID Suluttenggo. Dengan transparansi dan evaluasi berkala, pengelolaan zakat dilakukan secara efektif untuk memastikan manfaat maksimal bagi masyarakat, sekaligus mencerminkan integrasi nilai-nilai ekonomi Islam dalam operasional perusahaan dan kontribusi pada pembangunan sosial yang berkelanjutan di wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo.

**Kata kunci:** Zakat, Ekonomi Islam, PLN UID Suluttenggo, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pembangunan Berkelanjutan.

### ABSTRACT

*PLN UID Suluttenggo implements zakat policies aligned with Islamic economic values based on the Qur'an and Hadith. Zakat serves as an instrument to distribute wealth fairly and assist underprivileged communities through corporate social responsibility programs such as Light Up The Dream, which provides electricity access to mustahik groups. Additionally, employee zakat contributions are managed in collaboration with zakat management organizations to support education, healthcare, and micro-enterprise empowerment in PLN UID Suluttenggo's operational areas. With transparency and regular evaluations, zakat management is carried out effectively to maximize societal benefits while reflecting the integration of Islamic economic principles into corporate operations and contributing to sustainable social development in North Sulawesi, Central Sulawesi, and Gorontalo.*

**Keywords:** Zakat, Islamic Economics, PLN UID Suluttenggo, Corporate Social Responsibility, Sustainable Development.

### PENDAHULUAN

Ekonomi Islam merupakan disiplin ilmu yang membahas aktivitas ekonomi berdasarkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Berbeda dengan sistem ekonomi konvensional, ekonomi Islam memiliki karakteristik unik yang menekankan keadilan sosial, distribusi kekayaan yang merata, dan keseimbangan antara aspek material dan spiritual. Al-Qur'an dan Hadits, sebagai sumber utama hukum Islam, memberikan pedoman komprehensif yang mengatur segala aspek kehidupan, termasuk pengelolaan ekonomi. Konsep zakat, infak, dan larangan praktik yang merugikan seperti riba menjadi pilar utama dalam membangun sistem ekonomi yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada keberlanjutan sosial.

Dalam praktiknya, ekonomi Islam bertujuan menciptakan kesejahteraan bersama melalui distribusi kekayaan yang adil. Salah satu instrumen yang sangat penting dalam Islam adalah zakat, yang berfungsi sebagai mekanisme redistribusi kekayaan dari kalangan

yang mampu kepada mereka yang membutuhkan. Konsep ini tidak hanya membantu mengurangi kesenjangan sosial, tetapi juga mendorong pemberdayaan ekonomi di kalangan mustahik (penerima zakat). Prinsip-prinsip ini memberikan landasan yang kuat bagi institusi seperti PLN UID Suluttenggo dalam menjalankan kebijakan sosial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

PLN UID Suluttenggo, sebagai bagian dari BUMN, memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan masyarakat melalui kebijakan berbasis nilai-nilai keislaman. Dengan mengintegrasikan prinsip zakat dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), PLN UID Suluttenggo memberikan kontribusi nyata pada pengentasan kemiskinan dan pemerataan akses energi. Salah satu inisiatif utamanya adalah program Light Up The Dream, yang memberikan akses listrik kepada masyarakat tidak mampu di daerah terpencil. Kebijakan ini mencerminkan penerapan nilai-nilai ekonomi Islam dalam operasional perusahaan modern.

Penerapan kebijakan zakat di PLN UID Suluttenggo tidak hanya relevan dengan ajaran Islam, tetapi juga menjawab tantangan pembangunan sosial di wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo. Dengan transparansi dan evaluasi yang berkelanjutan, kebijakan ini berperan dalam menciptakan dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat. Pendekatan ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks modern, memberikan solusi atas permasalahan sosial-ekonomi yang kompleks, sekaligus mencerminkan komitmen perusahaan untuk menjalankan operasional yang selaras dengan nilai-nilai agama.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Sumber data utama adalah ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang berkaitan dengan ekonomi, serta literatur sekunder yang mendukung analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

- **Keadilan Distributif:** Al-Qur'an menekankan pentingnya distribusi kekayaan yang adil untuk mencegah kesenjangan sosial.
- **Larangan Riba:** Riba atau bunga dianggap sebagai praktik yang merugikan dan dilarang dalam Islam.
- **Anjuran Zakat:** Zakat berfungsi sebagai instrumen redistribusi kekayaan untuk membantu mereka yang membutuhkan.

Pembahasan akan lebih berfokus pada Analisis Tematik Atas Kebijakan Zakat Di PLN UID Suluttenggo

### 1. Kebijakan PLN UID Suluttenggo dalam Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah

PLN UID Suluttenggo berkomitmen menjalankan kebijakan yang berlandaskan prinsip keadilan sosial sebagaimana diajarkan dalam Islam. Prinsip ekonomi syariah menekankan pentingnya distribusi kekayaan yang adil dan pengelolaan sumber daya untuk kemaslahatan bersama. Komitmen ini diwujudkan dengan merancang kebijakan sosial yang tidak hanya bertujuan memperluas jangkauan listrik tetapi juga memberikan manfaat nyata kepada masyarakat yang paling membutuhkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT: *"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan serta memberi kepada kaum kerabat. Dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran."* (QS. An-Nahl: 90). Ayat ini menegaskan pentingnya keadilan dan kebajikan sebagai

pedoman dalam setiap tindakan, termasuk kebijakan perusahaan.

Pendekatan ini mencerminkan bagaimana prinsip ekonomi Islam dapat diintegrasikan dalam kebijakan perusahaan modern. PLN UID Suluttenggo memandang akses energi sebagai hak dasar setiap individu, khususnya bagi masyarakat miskin dan di daerah terpencil. Dengan kebijakan yang inklusif, perusahaan memastikan bahwa pembangunan ekonomi tidak hanya berfokus pada keuntungan tetapi juga keberlanjutan sosial.

Contoh Implementasi :

Melalui program-program CSR seperti pembangunan fasilitas umum di desa terpencil di Sulawesi Utara, PLN UID Suluttenggo menunjukkan wujud kebijakan yang berorientasi pada keadilan dan manfaat sosial.

## **2. Penerapan Zakat melalui Dana CSR**

Zakat dalam Islam memiliki tujuan mendasar untuk redistribusi kekayaan secara adil. Dana CSR yang dikelola oleh PLN UID Suluttenggo digunakan untuk mewujudkan semangat zakat ini, memastikan bahwa kelompok masyarakat prasejahtera dapat merasakan manfaat langsung dari kebijakan perusahaan. Hal ini didasarkan pada firman Allah SWT: *"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."* (QS. At-Taubah: 103). Ayat ini menunjukkan bahwa zakat berfungsi untuk menyucikan harta dan jiwa, sekaligus menciptakan keberkahan bagi penerima dan pemberi.

Penerapan dana CSR sebagai representasi zakat mencerminkan bagaimana zakat dapat diterjemahkan ke dalam konteks korporasi modern, khususnya untuk pengelolaan dana sosial. Dengan mengalokasikan dana CSR untuk mendukung masyarakat miskin, PLN UID Suluttenggo tidak hanya memberikan bantuan langsung tetapi juga membantu meningkatkan kesejahteraan jangka panjang masyarakat.

Contoh Implementasi :

Dana CSR digunakan untuk subsidi listrik bagi keluarga tidak mampu, mencerminkan esensi zakat dalam menyejahterakan golongan mustahik.

## **3. Program "Light Up The Dream" sebagai Manifestasi Nilai Zakat**

Program ini merupakan implementasi nilai zakat yang konkret, dengan memberikan akses listrik kepada masyarakat kurang mampu. Dalam pandangan Islam, zakat tidak hanya berupa uang tetapi juga meliputi bantuan nonmoneter yang dapat memenuhi kebutuhan dasar. Rasulullah SAW bersabda:

*"Barang siapa yang menghilangkan satu kesusahan seorang mukmin, maka Allah akan menghilangkan satu kesusahan darinya di hari kiamat."* (HR. Muslim). Hadits ini menekankan pentingnya membantu sesama dengan memberikan solusi atas kebutuhan mendesak mereka, termasuk akses listrik.

Melalui program ini, PLN UID Suluttenggo menjawab tantangan pemerataan akses energi, yang menjadi isu utama di banyak daerah terpencil di Indonesia. Program ini juga mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas yang memungkinkan masyarakat memanfaatkan listrik untuk kegiatan ekonomi dan pendidikan.

Contoh Implementasi :

Melalui program ini, PLN UID Suluttenggo memberikan akses listrik ke desa terpencil di Gorontalo untuk membantu masyarakat meningkatkan taraf hidup.

## **4. Penyaluran Zakat Penghasilan Karyawan melalui Lembaga Amil Zakat**

Islam mengajarkan pentingnya membayar zakat sebagai salah satu rukun Islam. PLN UID Suluttenggo memfasilitasi karyawan untuk menunaikan kewajiban ini melalui

pemotongan zakat langsung dari penghasilan. Kebijakan ini tidak hanya membantu karyawan memenuhi kewajibannya tetapi juga memastikan dana zakat dikelola oleh lembaga profesional. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT: *"Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk."* (QS. Al-Baqarah: 43). Ayat ini menunjukkan keterkaitan antara kewajiban spiritual (salat) dan sosial (zakat) sebagai pilar kesejahteraan umat.

Dengan mendukung pengelolaan zakat penghasilan secara terorganisasi, PLN UID Suluttenggo memperkuat hubungan sosial antara perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Inisiatif ini juga menjadi bagian dari upaya perusahaan untuk mendukung keberlanjutan program zakat dalam mendukung golongan yang membutuhkan.

Contoh Implementasi :

Dalam kerja sama dengan BAZNAS, dana zakat karyawan disalurkan untuk mendukung program pendidikan seperti beasiswa bagi siswa dari keluarga kurang mampu di Sulawesi Utara.

#### **5. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dengan Dana Zakat**

Zakat juga berfungsi sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dana yang dikelola PLN UID Suluttenggo dialokasikan untuk pelatihan keterampilan dan bantuan modal usaha bagi golongan mustahik. Hal ini sesuai dengan ajaran Al-Qur'an: *"Supaya harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu."* (QS. Al-Hasyr: 7). Ayat ini mengajarkan bahwa harta harus berfungsi untuk menciptakan keseimbangan sosial, sehingga tidak terkonsentrasi di kalangan tertentu.

Program pemberdayaan ini bertujuan membantu masyarakat meningkatkan taraf hidup mereka secara mandiri. Melalui pemberdayaan, mustahik tidak hanya menjadi penerima manfaat tetapi juga bertransformasi menjadi individu yang produktif secara ekonomi.

Contoh Implementasi :

Pelatihan wirausaha bagi masyarakat prasejahtera di Sulawesi Tengah yang didanai dari dana zakat membantu mereka menjadi mandiri secara ekonomi.

#### **6. Peningkatan Infrastruktur Listrik untuk Kelompok Mustahik**

Peningkatan infrastruktur merupakan bagian penting dari kebijakan sosial yang berlandaskan nilai zakat. Akses terhadap listrik sebagai kebutuhan dasar memiliki dampak besar pada kehidupan masyarakat, terutama kelompok mustahik. Dalam Islam, memenuhi kebutuhan mendasar seperti penerangan merupakan bagian dari kebajikan. Rasulullah SAW bersabda:

*"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya."* (HR. Ahmad). Hadits ini mendorong umat Islam untuk menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat, termasuk melalui penyediaan infrastruktur.

PLN UID Suluttenggo memprioritaskan pembangunan jaringan listrik di wilayah-wilayah yang belum terjangkau untuk mendukung kemaslahatan bersama. Kebijakan ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat tetapi juga membuka peluang ekonomi baru, seperti usaha kecil berbasis listrik di daerah pedesaan. Upaya ini selaras dengan semangat zakat yang bertujuan menciptakan kesejahteraan dan pemerataan akses sumber daya.

Contoh Implementasi :

Proyek pemasangan listrik di daerah pesisir Sulawesi Tengah untuk kelompok nelayan memberikan manfaat langsung berupa penerangan yang mendukung aktivitas ekonomi malam hari seperti pengolahan hasil tangkapan.

## 7. Kebijakan Transparansi dalam Pengelolaan Dana Sosial

Transparansi merupakan prinsip penting dalam pengelolaan zakat untuk memastikan kepercayaan masyarakat. Islam mengajarkan kejujuran dan akuntabilitas dalam pengelolaan harta, sebagaimana afirmasi Allah SWT:

*"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil."* (QS. An-Nisa: 58). Ayat ini menggarisbawahi kewajiban menyampaikan amanat (termasuk dana zakat) kepada pihak yang berhak dengan keadilan.

PLN UID Suluttenggo menerapkan prinsip ini dengan melaporkan penggunaan dana sosial secara terbuka kepada pemangku kepentingan. Transparansi ini tidak hanya meningkatkan kredibilitas perusahaan tetapi juga memastikan bahwa dana zakat dikelola secara optimal untuk memberikan dampak yang maksimal kepada masyarakat penerima manfaat.

Contoh Implementasi :

PLN UID Suluttenggo menyampaikan laporan tahunan terkait penyaluran dana CSR dan zakat melalui platform resmi perusahaan untuk memberikan kejelasan kepada publik.

## 8. Program Pendidikan dan Kesadaran tentang Zakat

Meningkatkan kesadaran tentang zakat merupakan bagian dari edukasi yang bertujuan memperkuat nilai-nilai keislaman di lingkungan perusahaan dan masyarakat. Allah SWT berfirman:

*"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan."* (QS. Al-Ma'idah: 2). Ayat ini mendorong umat Islam untuk saling mendukung dalam kebaikan, termasuk menyebarkan kesadaran tentang pentingnya zakat.

PLN UID Suluttenggo secara rutin menyelenggarakan seminar, pelatihan, dan sosialisasi tentang zakat kepada karyawan dan masyarakat. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mengenai kewajiban zakat tetapi juga mendorong lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam pengelolaan zakat secara terorganisasi.

Contoh Implementasi :

Penyelenggaraan seminar dengan tema "Zakat Sebagai Solusi Sosial" yang melibatkan karyawan dan komunitas lokal di Sulawesi Utara memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya zakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## 9. Kolaborasi dengan Lembaga Amil Zakat untuk Optimalisasi Dana

Kerja sama dengan lembaga profesional dalam pengelolaan zakat memastikan bahwa dana yang dikumpulkan disalurkan dengan tepat sasaran. Hal ini sejalan dengan Hadits Rasulullah SAW:

*"Sesungguhnya para pemimpin itu adalah pengurus, dan mereka akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang mereka urus."* (HR. Bukhari dan Muslim). Hadits ini menekankan tanggung jawab penuh atas amanah yang diemban, termasuk dalam pengelolaan zakat.

PLN UID Suluttenggo menggandeng lembaga amil zakat seperti BAZNAS dan LAZ untuk memastikan penyaluran zakat dilakukan secara profesional dan efektif. Kolaborasi ini juga membuka peluang bagi penerima manfaat untuk mendapatkan akses lebih luas terhadap program pemberdayaan yang diinisiasi oleh lembaga-lembaga tersebut.

Contoh Implementasi :

Melalui kerja sama dengan LAZ, PLN UID Suluttenggo mendanai program pembangunan rumah layak huni untuk keluarga kurang mampu di Gorontalo, memastikan

bahwa dana zakat digunakan sesuai dengan kebutuhan mustahik.

#### **10. Evaluasi Kebijakan Zakat secara Berkala**

Evaluasi kebijakan zakat penting untuk memastikan bahwa program yang dijalankan tetap relevan dan berdampak maksimal. Evaluasi ini juga menjadi sarana untuk mengidentifikasi tantangan serta peluang perbaikan. Dalam Islam, evaluasi adalah bagian dari tanggung jawab amanah, sebagaimana Rasulullah SAW bersabda: *"Allah mencintai seseorang yang apabila melakukan suatu pekerjaan, dia melakukannya dengan itqan (kesungguhan dan keunggulan)."* (HR. Thabrani). Hadits ini mendorong pelaksanaan program secara profesional dan berkualitas.

PLN UID Suluttenggo mengadakan evaluasi rutin dengan melibatkan pakar ekonomi Islam dan lembaga terkait untuk menilai efektivitas kebijakan zakat. Hasil evaluasi digunakan untuk merancang kebijakan yang lebih baik di masa depan dan memastikan keberlanjutan dampak positif dari program zakat perusahaan.

Contoh Implementasi :

Forum tahunan yang diadakan oleh PLN UID Suluttenggo melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk meninjau efektivitas program zakat dan CSR, sekaligus merancang strategi baru untuk meningkatkan dampaknya.

Dengan kebijakan ini, PLN UID Suluttenggo tidak hanya berperan sebagai penyedia energi, tetapi juga sebagai institusi yang mendukung nilai-nilai Islam dalam menciptakan keadilan sosial dan kesejahteraan bagi masyarakat.

#### **KESIMPULAN**

Kebijakan zakat yang diterapkan oleh PLN UID Suluttenggo mencerminkan komitmen perusahaan terhadap nilai-nilai ekonomi Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits. Melalui berbagai program seperti Light Up The Dream dan penyaluran zakat penghasilan karyawan, PLN UID Suluttenggo menunjukkan bagaimana prinsip zakat dapat diimplementasikan dalam konteks korporasi modern. Kebijakan ini tidak hanya fokus pada pemberian bantuan langsung kepada mustahik, tetapi juga mencakup pemberdayaan ekonomi, peningkatan infrastruktur, dan transparansi pengelolaan dana zakat untuk menciptakan dampak jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat.

Implementasi zakat di PLN UID Suluttenggo sejalan dengan tujuan zakat dalam Islam, yakni mendistribusikan kekayaan secara adil untuk mengurangi kesenjangan sosial dan mendukung kelompok yang membutuhkan. Melalui pemanfaatan dana CSR yang berfungsi seperti zakat, perusahaan berhasil membantu kelompok masyarakat yang tidak mampu, memberikan akses listrik, dan mendukung pendidikan serta kesehatan. Kebijakan ini memperlihatkan bagaimana zakat dapat menjadi alat strategis untuk menciptakan kesejahteraan sosial yang berkelanjutan, terutama di wilayah kerja PLN UID Suluttenggo yang meliputi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo.

Selain itu, kolaborasi dengan lembaga amal zakat profesional seperti BAZNAS dan LAZ memperkuat efektivitas penyaluran zakat. Evaluasi berkala yang dilakukan oleh PLN UID Suluttenggo memastikan bahwa pengelolaan zakat tidak hanya dilakukan secara transparan, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Langkah ini menunjukkan bahwa dengan manajemen yang terorganisasi, zakat dapat menjadi bagian integral dari strategi pembangunan perusahaan yang berorientasi pada nilai-nilai keislaman.

Dengan pendekatan holistik, PLN UID Suluttenggo berhasil menunjukkan bahwa prinsip ekonomi Islam, khususnya zakat, dapat diterapkan secara nyata dalam dunia modern. Kebijakan ini tidak hanya berdampak positif bagi masyarakat, tetapi juga memperkuat posisi

perusahaan sebagai institusi yang peduli pada kesejahteraan sosial. Implementasi zakat dalam operasional perusahaan seperti PLN UID Suluttenggo memberikan inspirasi bagi institusi lain untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam tata kelola perusahaan secara efektif dan berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ascarya. Akad dan Produk Bank Syariah. Jakarta: Bank Indonesia, 2006.
- Basyir, Ahmad Azhar. Refleksi atas Persoalan Keislaman, Filsafat Hukum, Politik dan Ekonomi. Bandung: Mizan, 1996.
- Beik, Irfan Syauqi. Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Empiris. Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq, 2008.
- Chapra, M. Umer. Islamic Economics: What It Is and How It Developed. Islamic Development Bank, 2000.
- Hasan, Zubair. Shariah Economics and Its Role in Poverty Alleviation: The Case of Zakat. Islamic Economic Studies, 2007.
- Hidayat, Muhammad Rifqi. "Integrasi Literasi Ekonomi Syariah dalam Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam." Al-Iqtishadiyah: Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah, 2022.
- Kahf, Monzer. Zakat: Unresolved Issues in the Contemporary Application of Islamic Tax. Islamic Development Bank, 1997.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia. Sistem Ekonomi Islam dalam Al-Qur'an & Hadits.
- Qaradawi, Yusuf. Fiqh Zakat: A Comparative Study of Zakat, Regulations and Philosophy in the Light of Quran and Sunnah. Islamic Book Trust, 1999.
- Siddiqi, Muhammad Nejatullah. Role of Zakat in Establishing Social Justice. Islamic Research and Training Institute, 1988.